

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian GA3 berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan vegetatif maupun generatif kembang kol, dengan dosis optimal berada pada kisaran 30 ml/L. Perlakuan K3 (30 ml/L) secara konsisten memberikan hasil tertinggi pada seluruh parameter yang diamati, yaitu tinggi tanaman (47,3 cm pada 8 MST), jumlah daun (28 helai pada 8 MST), diameter bunga (21,6 cm), dan berat bunga (706 g), menunjukkan bahwa konsentrasi ini paling efektif dalam merangsang pemanjangan sel, pembentukan daun, serta pembesaran dan peningkatan biomassa bunga. Sebaliknya, dosis terlalu rendah (10 ml/L) maupun terlalu tinggi (100 ml/L) cenderung menghasilkan pertumbuhan dan produksi lebih rendah, bahkan mendekati kontrol, sehingga mengindikasikan adanya ambang dosis optimal bagi efektivitas GA3. Implikasinya, penggunaan GA3 dengan konsentrasi tepat dapat menjadi strategi agronomis untuk meningkatkan produktivitas kembang kol secara signifikan, namun perlu pengaturan dosis agar tidak menimbulkan efek negatif pada pertumbuhan dan hasil panen.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar aplikasi GA3 pada budidaya kembang kol dilakukan dengan konsentrasi optimal sekitar 30 ml/L, karena dosis ini terbukti paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan vegetatif (tinggi tanaman dan jumlah daun) maupun generatif (diameter dan berat bunga). Petani sebaiknya menghindari penggunaan dosis yang terlalu rendah (≤ 10 ml/L) atau terlalu tinggi (≥ 100 ml/L), karena tidak memberikan hasil yang

maksimal bahkan dapat menurunkan produktivitas. Selain itu, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk menguji efektivitas GA3 pada berbagai varietas kembang kol dan kondisi lingkungan yang berbeda, serta mengevaluasi interaksinya dengan faktor budidaya lain seperti pemupukan dan pengairan, sehingga dapat diperoleh rekomendasi dosis yang lebih aplikatif dan berkelanjutan bagi peningkatan hasil pertanian